

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antar berbagai faktor risiko dengan efek, observasi, pendekatan, ataupun pengumpulan data secara sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Sehingga diperlukan penelitian dengan rancangan untuk menerangkan hubungan variabel sebab ataupun risiko dan variabel akibat ataupun kasus yang terjadi pada objek penelitian yang telah dikumpulkan serta diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010:37). Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku nelayan dengan keselamatan dan kesehatan kerja ketika melaut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan ini pada bulan Desember 2023 s.d. Juni 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian ataupun objek yang akan diteliti atau diselidiki (Notoatmodjo, 2010:115). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah nelayan buruh yang berada di Pelabuhan Kotaagung sebanyak 102 orang. Responden pada penelitian ini adalah nelayan buruh.

### 2. Sampel

Sampel ialah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010:115). Sampel ditentukan dengan kriteria yaitu :

- a. Berusia  $\geq$  20 tahun
- b. Tidak sedang bersekolah
- c. Kondisi kesehatan fisik dan mental yang baik

Pertimbangan tersebut didasarkan pada Undang-Undang atau UU Nomor 13 Tahun 2003 pasal 68 tentang ketenagakerjaan. Berdasarkan ketentuan undang-undang tersebut, diketahui bahwa batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah 18 tahun. Perusahaan ataupun pengusaha yang masih mempekerjakan anak yang belum berusia 18 tahun dapat dikenakan sanksi pidana. Adapun sanksi pidana tercantum dalam pasal 185 ayat 1 dan pasal 187 ayat 1 UU ketenagakerjaan yaitu hukuman pidana penjara paling singkat satu tahun dan paling lama empat tahun atau denda minimal Rp 100 juta dan maksimal Rp 400 juta. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah nelayan buruh di Pelabuhan Kotaagung berjumlah 89 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Notoadmodjo (2010:103) ialah suatu ukuran ataupun ciri yang dimiliki anggota pada kelompok yang berbeda dengan ciri yang dimiliki oleh kelompok lainnya. Pada penelitian ini variabel penelitian akan dibedakan menjadi 2 (dua) meliputi :

##### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen ialah variabel risiko atau yang menjadi sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan, sikap dan perilaku.

##### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen ialah variabel akibat ataupun efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di pelabuhan Kotaagung.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2010:112) ialah suatu uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud, ataupun tentang apa saja yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat agar mengarahkan kepada pengamatan atau pengukuran pada berbagai variabel yang saling berkaitan serta pengembangan suatu instrumen ataupun alat ukur dalam pelaksanaan penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Skor
<b>Variabel Independent (Variabel Bebas)</b>						
1.	Pengetahuan	Pemahaman tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk nelayan	Kuesioner skala Guttman (10 pertanyaan).  Tanya jawab langsung dengan responden	Menggunakan panduan kategorisasi (Azwar, 2008)  1. Rendah: $X < 4$  2. Tinggi: $X \geq 4$	Ordinal	1. Salah = 0 2. Benar = 1
2.	Sikap	Pandangan, penilaian, perasaan dan respons pribadi responden terhadap keselamatan dan kesehatan kerja nelayan	Kuesioner skala Likert (10 pernyataan).  Tanya jawab langsung dengan responden	Menggunakan panduan kategorisasi (Azwar, 2008)  1. Tidak Mendukung: $X < 38$  2. Mendukung: $X \geq 38$	Ordinal	1. Sangat Setuju (SS) = 5 2. Setuju (S) = 4 3. Ragu-Ragu (RR) = 3 4. Tidak Setuju (TS) = 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1  (Sugiyono, 2015)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Skor
3.	Perilaku	Tindakan, perbuatan dan pelaksanaan responden terhadap keselamatan dan kesehatan kerja nelayan	Checklist skala Likert (10 pernyataan).  Melihat secara langsung perilaku responden	Menggunakan panduan kategorisasi (Azwar, 2008)  1. Buruk: $X < 29$  2. Baik: $X \geq 29$	Ordinal	1. Selalu (Sel) = 5 2. Sering (Ser) = 4 3. Kadang-Kadang (KK) = 3 4. Pernah (P) = 2 5. Tidak Pernah (TP) = 1 (Sugiyono, 2015)
<b>Variabel Dependent (Variabel Terikat)</b>						
4.	K3 Nelayan	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja nelayan dalam kegiatan melaut	Kuesioner skala Likert (30 pernyataan).  Tanya jawab secara langsung dengan responden	Menggunakan panduan kategorisasi (Azwar, 2008)  1. Buruk: $X < 48$  2. Baik: $X \geq 48$	Ordinal	1. Selalu (Sel) = 5 2. Sering (Ser) = 4 3. Kadang-Kadang (KK) = 3 4. Pernah (P) = 2 5. Tidak Pernah (TP) = 1 (Sugiyono, 2015)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer pada penelitian didapatkan melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung menggunakan kusioner dan form *checklis*. Data yang diambil menggunakan kuesioner yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Serta data yang diambil dengan melakukan observasi yaitu perilaku nelayan dalam kegiatan melaut.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari tempat penelitian yaitu Pelabuhan Kotaagung, mengenai jumlah nelayan, kondisi lingkungan, ketersediaan alat keselamatan yang digunakan dan beberapa jurnal yang diperoleh dari internet.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Notoatmodjo (2010:131) ialah suatu hasil perbuatan jiwa yang secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari hadirnya rangsangan. Dilakukan secara langsung memakai alat pengumpul data berupa *checklist* dengan melakukan pengecekan langsung untuk memperoleh data mengenai penelitian yang hendak diteliti dalam pemenuhan data yang diharapkan.

## 2. Wawancara

Suatu metode yang dipakai dalam kegiatan mengumpulkan data dengan penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka (Notoadmodjo, 2018). Dilakukan menggunakan alat pengumpul data berupa *questioner* untuk memperoleh data tingkat pengetahuan, sikap dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja nelayan.

## 3. Dokumentasi

Kegiatan memperoleh data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, serta administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Nasution Kriyanto, 2015:143). Dalam kegiatan ini peneliti akan mencatat dan mengumpulkan data serta mengambil gambar yang dapat menunjukkan atau memperlihatkan kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan perilaku nelayan dalam kegiatan melaut.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Adapun pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* ialah suatu kegiatan melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner (apakah lengkap, sudah jelas, konsisten dan relevan).
- b. *Coding* ialah suatu kegiatan memberi kode tertentu agar dapat mempermudah dan mempersingkat pengolahan data.
- c. *Entry* ialah data yang telah diedit dan diberi kode maka kemudian diproses ke dalam suatu program komputer.

- d. *Cleaning* ialah suatu kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan entah pada saat pengkodean ataupun pada *entry* data.
- e. *Scoring* ialah suatu kegiatan untuk menentukan skor ataupun nilai sesuai dengan skor yang sudah ditentukan dalam bentuk kuisioner.
- f. *Tabulating* ialah suatu kegiatan untuk menyusun data-data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh maka di analisa secara univariat dan bivariat agar mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja nelayan di Pelabuhan Kotaagung tahun 2024 dengan menggunakan uji *Chi-square* disebabkan penelitian tersebut menggunakan sampel  $> 30$  dan skala ukur ordinal. Adapun hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi berdasarkan hasil beberapa analisis yang meliputi :

### a. Analisis Univariat

Suatu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun menjelaskan berbagai karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis tersebut akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Maka analisis univariat pada penelitian akan dilakukan pada setiap variabel yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku serta keselamatan dan kesehatan kerja nelayan di Pelabuhan Kotaagung tahun 2024.



## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menurut Notoatmodjo (2018) dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap variabel yaitu hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja nelayan di Pelabuhan Kotaagung tahun 2024. Adapun jenis datanya ialah kategorik dengan uji statistik yang digunakan yaitu *uji Chi-square*. Pada penelitian ini, persepsi nilai pada *uji Chi-square*, menggunakan program komputer SPSS seri 26 yaitu nilai  $p$ , dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berkaitan dengan nilai  $\alpha$ , jika nilai ( $p \text{ value}$ )  $< \alpha = 0,05$  maka ada / terdapat hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut, dan jika nilai ( $p \text{ value}$ )  $> \alpha = 0,05$  maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Adapun dasar keputusan penerimaan hipotesis tersebut berdasarkan signifikan (nilai  $\alpha$ ) sebesar 95%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dengan menggunakan derajat propabilitas. Apabila ( $p \text{ value}$ )  $\leq 0,05$  maka hubungan antara dua variabel signifikan / bermakna, artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan apabila ternyata propabilitas ( $p \text{ value}$ )  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak signifikan atau bermakna, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen (pengetahuan, sikap dan perilaku) dan variabel dependen (keselamatan dan kesehatan kerja) sehingga  $H_0$  gagal ditolak.

### 3. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2012) ialah suatu ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner atau instrument dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Adapun kriteria validitas kuesioner penelitian jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dan nilainya positif, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Tetapi jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan pada nelayan di Desa Ketapang Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus Lampung. Jumlah responden sebanyak 30 nelayan.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Variabel	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,749	0,361	Valid
	2	0,602	0,361	Valid
	3	0,577	0,361	Valid
	4	0,581	0,361	Valid
	5	0,414	0,361	Valid
	6	0,749	0,361	Valid
	7	0,510	0,361	Valid
	8	0,680	0,361	Valid
Sikap	1	0,576	0,361	Valid
	2	0,363	0,361	Valid
	3	0,336	0,361	Valid
	4	0,616	0,361	Valid
	5	0,517	0,361	Valid
	6	0,720	0,361	Valid
	7	0,651	0,361	Valid
	8	0,596	0,361	Valid
	9	0,540	0,361	Valid
	10	0,455	0,361	Valid

Variabel	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku	1	0,872	0,361	Valid
	2	0,753	0,361	Valid
	3	0,586	0,361	Valid
	4	0,632	0,361	Valid
	5	0,678	0,361	Valid
	6	0,592	0,361	Valid
	7	0,453	0,361	Valid
	8	0,683	0,361	Valid
	9	0,786	0,361	Valid
	10	0,777	0,361	Valid
K3	1	0,384	0,361	Valid
	2	0,416	0,361	Valid
	3	0,426	0,361	Valid
	4	0,673	0,361	Valid
	5	0,742	0,361	Valid
	6	0,373	0,361	Valid
	7	0,366	0,361	Valid
	8	0,813	0,361	Valid
	9	0,688	0,361	Valid
	10	0,528	0,361	Valid
	11	0,529	0,361	Valid
	12	0,539	0,361	Valid
	13	0,488	0,361	Valid
	14	0,458	0,361	Valid
	15	0,764	0,361	Valid
	16	0,794	0,361	Valid
	17	0,867	0,361	Valid

Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel pengetahuan, sikap, perilaku serta keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reliabilitas dipakai untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan berulang. Menurut Sutanto (2018), untuk mengetahui reliabilitas suatu pernyataan maka dilakukan dengan cara melakukan uji *Cronbach Alpha*. Keputusan uji yaitu meliputi :

- a. Bila *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  maka variabel reliabel.
- b. Bila *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka variabel tidak reliabel.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	0,760	Reliabel
Sikap	0,657	Reliabel
Perilaku	0,866	Reliabel
K3	0,877	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel pengetahuan, sikap, perilaku serta keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (handal).